

SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS WEB DI KEJAKSAAN TINGGI JAMBI

AhmadLouis¹, Elzas², Rian Bagas Hidayat³

^{1,2&3}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nurdin Hamzah, Jambi

E-mail : ahmadlouis124@yahoo.com, ethas78@gmail.com

Abstract - The web-based library program using Senayan Library Management System (SLiMS) at the High Prosecutor's Office in Jambi aims to enhance the efficiency and accessibility of library collection management. SLiMS is an open-source software that provides various features for library management, including cataloging, circulation, inventory, and reporting. This implementation allows users to search for and borrow books online, facilitates library staff in managing collections, and provides accurate and real-time data on collection status. The system is expected to improve the quality of library services and meet the information needs of employees and the surrounding community

Keywords: SLiMS, web, CMS, mysql, and Library

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan pada sebuah perpustakaan agar dapat berkembang lebih baik lagi adalah adanya sistem yang mempermudah dalam pendataan pada perpustakaan tersebut. Penerapan Teknologi Informasi saat ini telah menyebar hampir di semua bidang tidak terkecuali di perpustakaan. Perpustakaan merupakan sebuah institusi pengelola karya ilmiah, karya tulis, karya cetak, dan karya rekam, secara professional dengan sistem baku untuk memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi untuk mencerdaskan bangsa. Perpustakaan diharapkan dapat memaksimalkan kemampuan belajar seseorang yang datang ke perpustakaan tersebut dengan membaca buku-buku yang tersedia, sehingga dapat meningkatkan daya pikir seseorang. Dalam peminjaman di Kejaksaan Tinggi Jambi, buku hanya bisa dipinjam oleh pegawai/staf yang bekerja di Kejaksaan Tinggi Jambi. Jika ada masyarakat ingin meminjam buku harus ada izin atau ada kenalan di Kejaksaan Tinggi Jambi.

Permasalahan yang terjadi pada Kejaksaan Tinggi Jambi saat ini menurut ibu Reny Simarmata, A,Md, terjadinya ketidak- cocokan dalam pendataan buku khusus-nya di bagian Perpustakaan Kejati, karena pendataan disana masih menggunakan pendataan secara manual dan belum di perbarui, ada beberapa data yang tertimpa dengan data lama karena di lakukan masih menggunakan pencatatan dalam buku, proses yang mereka lakukan terbilang sangat tidak efisien dan kurang efektif dalam melakukan pendataan. Berdasarkan hal tersebut peneliti pun tertarik ingin mengembangkan sistem berbasis web

untuk mempermudah dalam pendataan buku di perpustakaan yang dapat membantu pihak Kejaksaan Tinggi Jambi, sehingga dapat memudahkan karyawan untuk mencari, mendata, dan sebagainya. Sehingga dapat tercapainya efisiensi dan efektif di perpustakaan tersebut melakukan penelitian dan menuangkannya dengan judul “Sistem informasi perpustakaan berbasis web di kejaksaan tinggi jambi”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana merancang sistem pengelolaan data buku berbasis web di Kejaksaan Tinggi Jambi ?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dibuat batasan permasalahan agar aplikasi tidak meluas cakupannya dan sesuai dengan yang dibutuhkan. Adapun batasan-batasan masalah dalam aplikasi ini adalah:

1. Sistem yang dibangun merupakan sistem pendataan buku perpustakaan yang mencakup layanan, pendataan, peminjaman, dan pengembalian dari bentuk konvensional ke sistem komputerisasi.
2. Sistem hanya digunakan untuk keperluan pengelolaan data buku perpustakaan, meliputi tambah data, hapus data, ubah data, simpan data, dan cetak data.
3. Sistem hanya bisa digunakan oleh pegawai yang bertanggung jawab.
4. Sistem dapat di akses menggunakan PC/Laptop.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Sistem

Menurut (Darmawan & Fauzi, 2023, h.1) menyatakan bahwa “Sistem adalah sebagai

kumpulan atau grub dari bagian atau komponen apapun baik fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan.” (Fauzi, w023)

Menurut Anggraeni (2017:11) “Sistem adalah kumpulan orang yang sedang bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk suatu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan”.

Menurut Tata Sutabri (2012) “Suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung, satu sama lain, dan terpadu” (Anggraeni, 2017).

2.2. Pengertian Informasi

Menurut Djahir & Pratita (2015) “Informasi merupakan hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya, yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan”. (Pratita, 2014)

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Menurut (Kristanto, 2018, h.12) menyatakan bahwa “Sistem informasi merupakan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat lunak manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut.” (Kristanto, 2018)

Menurut sutabri (dalam Oktafianto & Muslihudin, 2016 h.12) menyatakan bahwa sistem informasi adalah: ‘Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.’ (Moktafianto, 2016)

2.4. Pengertian Perpustakaan

Menurut Zatadini G, Fatimah A (2023) “Perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan”. (Zatadini G, 2023)

Menurut Susilo Basuki (dalam Hartono, 2020) Menyatakan bahwa perpustakaan: ‘Merupakan sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca bukan untuk dijual’.

Dari hasil pengertian menurut para ahli, peneliti dapat simpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi siapa pun yang berkunjung. (Hartono, 2020)

2.5 Pengertian Sistem Informasi Perpustakaan

Menurut Royani, Nazwirman, Djameludin, et al, (2020, h.68) Sistem informasi perpustakaan adalah:

‘Suatu sistem didalam suatu organisasi pelayanan publik yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan buku dan pembuatan laporan harian, bulanan. Ataupun tahunan guna mendukung operasi, bersifat manjerial dan kegiatan dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan laporan yang di perlukan’. (Royani, 2020)

Menurut Irawan & Najiullah (2017) menyatakan bahwa sistem informasi perpustakaan adalah: “Sistem yang dibuat untuk memudahkan petugas perpustakaan dalam mengelola suatu perpustakaan. Semua di proses secara komputerisasi yaitu digunakannya suatu software tertentu seperti software pengolah database. Petugas perpustakaan dapat selalu memonitor tentang ketersediaan buku, daftar buku baru, peminjaman buku, dan pengembalian buku.” (Najiullah, 2017)

Dari hasil pengertian menurut para ahli peneliti dapat simpulkan bahwa sistem informasi perpustakaan dalam adalah suatu sistem yang digunakan dalam sebuah organisasi layanan publik untuk mengelola transaksi peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan buku secara komputerisasi.

2.6 Pengertian SLIMS

SLiMS Library Management System (SLiMS) adalah perangkat lunak bebas yang didesain untuk memenuhi kebutuhan otomatisasi perpustakaan (library automation) skala kecil hingga skala besar. Dengan fitur yang dapat dikatakan, lengkap dan masih terus aktif dikembangkan, SLiMS dapat digunakan oleh perpustakaan yang memiliki koleksi, anggota dan staf banyak di lingkungan jaringan, baik itu jaringan lokal (intranet) maupun internet.

Menurut (Maghfirah, 2017) menyatakan bahwa SLIMS (Senayan Library Management System) adalah:

“SLiMS adalah salah satu aplikasi untuk mengelola informasi dan dapat diakses dengan mudah dengan cara menginput data ke dalam aplikasi tersebut. Dengan adanya aplikasi SLiMS,

perpustakaan dapat meningkatkan penguasaan teknologi dalam hal pengelolaan dan perawatan koleksi menjadi lebih optimal.” (Maghfirah, 2017)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisa Sistem

Langkah-langkah untuk tahap analisis serupa dengan langkah-langkah untuk mendefinisikan suatu proyek. Saat menganalisis sistem ini, penyelidikan yang dilakukan dengan analisis sistem adalah penyelidikan terperinci. Pada tahap analisis sistem, ada langkah-langkah dasar yang perlu dilakukan analisis sistem seperti :

1. Identify, yaitu mengidentifikasi masalah.
2. Understand, yaitu memahami dari kinerja sistem yang ada.
3. Analyze, yaitu membuat laporan hasil analisis.
4. Report, yaitu membuat laporan hasil analisis.

Setiap langkah ini memerlukan banyak tugas dengan analisis sistem. Untuk memudahkan koordinasi dan pemantauan, koordinator analisis dapat membuat dokumen yang menjelaskan tugas-tugas yang harus dilakukan pada setiap langkah analisis sistem ini. Oleh karena itu dari uraian analisa diatas, untuk memenuhi kebutuhan operasional perangkat lunak maka perlu dilakukan penyesuaian kebutuhan sistem yang perlu diwujudkan.

3.2 Sistem yang Sedang Berjalan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa pengelolaan data di perpustakaan Kejaksaan Tinggi Jambi, mulai dari pengolahan data, penyimpanan, peminjaman, dan pengembalian. Pendataan buku baru maupun lama yang terkait di perpustakaan tersebut masih mengandalkan pencatatan konvensional yang masih menggunakan buku yang menyebabkan *redundancy* data dan kekeliruan yang menyebabkan rendahnya tingkat ke-akuratan pada saat perekapan untuk melaporkan jumlah buku yang tersedia di perpustakaan tersebut, penyimpanan buku pada perpustakaan masih tercampur dengan buku lama maupun buku baru, proses peminjaman juga kurang baik dikarenakan pencatatan yang kurang efektif, pengembalian sama halnya dengan peminjaman dikarenakan pencatatan yang kurang efektif dari peminjaman maka pemngembalian menyesuaikan dari data peminjaman.

3.3 Sistem yang Diusulkan

Berdasarkan analisa terhadap sistem yang berjalan peneliti memanfaatkan teknologi SLIMS (Senayan Library Management System) dalam membangun perpustakaan di Kejaksaan Tinggi Jambi dan untuk mengatasi permasalahan yang telah

ditemukan, diharapkan sistem yang digunakan dapat memenuhi kebutuhan sekaligus membantu pegawai perpustakaan dalam memasukan data, melakukan peminjaman, cetak laporan, dan lain sebagainya. Secara garis besar SLIMS (Senayan Library Management System) adalah adalah perangkat lunak bebas yang didesain untuk memenuhi kebutuhan otomatisasi perpustakaan (library automation) skala kecil hingga skala besar, ini juga dikembangkan oleh Perpustakaan Kementerian Pendidikan Nasional. Oleh karena itu peneliti ingin membangun media pendataan yang akurat dalam pendataan buku perpustakaan pada Kejaksaan Tinggi Jambi dimana peneliti mengusulkan pemanfaatan teknologi SLIMS (Senayan Library Management System) dalam membangun perpustakaan di Kejaksaan Tinggi Jambi, dengan menggunakan SLIMS (Senayan Librar Management System) ini diharapkan dapat mengoptimalkan dalam melakukan pengolahan data pada Perpustakaan Kejaksaan Tinggi Jambi sehingga proses pengolahan data pada SLIMS (Senayan Library Management System) dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

3.4 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) dalam menggambarkan arus data sangat membantu dalam memahami suatu sistem pada semua tingkat kompleksitasnya. Untuk merancang alur dari Sistem Informasi Perpustakaan aBerbasis web di Kejaksaan Tinggi Jambi peneliti menggunakan Data Flow Diagram (DFD) sebagai arus data untuk membantu dalam pembuatan sistem yang biasanya terdiri dari Diagram Konteks, Diagram Zero, Diagram Detail.

3.5 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan alat bantu perancangan secara global yang memperlihatkan sistem secara umum dan bagian-bagian dari subsistem yang terlibat dalam sistem secara keseluruhan, keterkaitan, dan interaksi antar subsistem. DFD yang digunakan untuk untuk merujuk bagaimana data diproses dan aliran data dalam aplikasi ini adalah :

1. Entitas

Anggota Perpustakaan : Pengguna yang meminjam atau mengembalikan buku.

Admin Perpustakaan: Admin yang mengelola data buku, anggota, dan transaksi peminjaman.

Pimpinan : Kepala Kejaksana

2. Proses

Di dalam aplikasi perpustakaan, beberapa proses utama bisa berupa:

- **Pendaftaran Anggota**: Proses ini melibatkan entitas anggota yang mendaftar menjadi anggota perpustakaan. Data anggota yang terdaftar kemudian disimpan dalam database.

- **Peminjaman Buku:** Proses ini melibatkan anggota yang meminjam buku. Data peminjaman (buku, tanggal pinjam, tanggal kembali) diproses dan disimpan dalam sistem.
- **Pengembalian Buku:** Proses pengembalian buku oleh anggota. Data pengembalian dicatat, dan status buku akan diperbarui.
- **Pencarian Buku:** Anggota atau petugas dapat mencari buku dalam sistem berdasarkan kriteria tertentu (judul, pengarang, kategori, dll)



Gambar 1. Diagram Context

3.6 Rancangan Aplikasi Program

Dalam merancang Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Di Kejaksaan Tinggi Jambi, penulis melalui beberapa tahapan penting untuk mendapatkan hasil yang maksimal, meliputi:

1. Rancangan Login Anggota

Tampilan rancangan login anggota pada gambar 2 merupakan tampilan login untuk anggota, berfungsi untuk bisa melihat ketersediaan buku di perpustakaan Kejaksaan Tinggi Jambi. Sebelum login admin akan membuat akun untuk anggota.



Gambar 2. Rancangan Login Anggota

2. Rancangan Login Admin

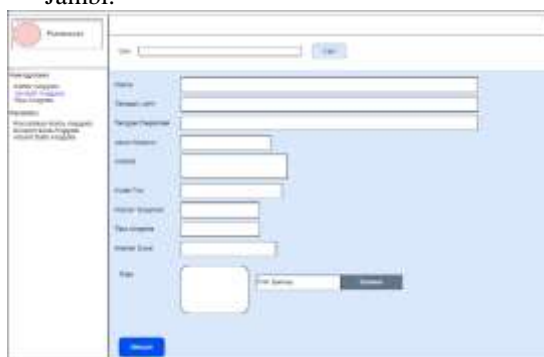
Tampilan rancangan login admin pada gambar 3 merupakan tampilan login untuk admin, agar admin bisa memasukkan data, mengelola data, ekspor data, dan impor data, yang ada di penerapan Sistem Informasi Perpustakaan berbasis web di KejaksaanTinggi Jambi.



Gambar 3. Rancangan Login Admin

3. Rancangan Antarmuka Input Anggota

Tampilan rancangan input anggota pada gambar 4, ini berfungsi untuk *input* anggota baru di perpustakaan dan yang melakukan input adalah admin, yang ada di penerapan Sistem Informasi Perpustakaan berbasis web di Kejaksaan Tinggi Jambi.



Gambar 4. Rancangan Antarmuka Input Anggota

4. Rancangan Antarmuka Input Buku

Tampilan input buku pada gambar 5, proses melakukan *input* buku yang dilakukan oleh admin dari penerapan Sistem Informasi Perpustakaan berbasis web di Kejaksaan Tinggi Jambi.



Gambar 5. Rancangan Antarmuka Input Buku

5. Rancangan Antarmuka Input Peminjaman

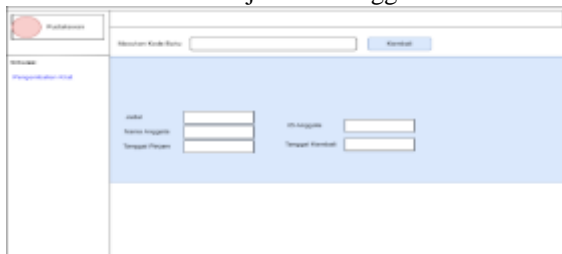
Tampilan input peminjaman pada gambar 6, proses *input* peminjaman buku yang di lakukan oleh anggotadan di data oleh admin dari penerapan Sistem Informasi Perpustakaan berbasis web di KejaksaanTinggi Jambi.



Gambar 6. Rancangan Antarmuka Input Peminjaman

6. Rancangan Antarmuka Input Pengembalian

Tampilan rancangan pada gambar 7, proses *input* pengembalian dilakukan oleh admin ketika anggota selesai meminjam atau jangka waktu yang telah ditentukan sudah habis, dari penerapan Sistem Informasi Perpustakaan berbasis web di Kejaksaan Tinggi Jambi.



Gambar 7. Rancangan Antarmuka Input Pengembalian

7. Rancangan Laporan (Output)

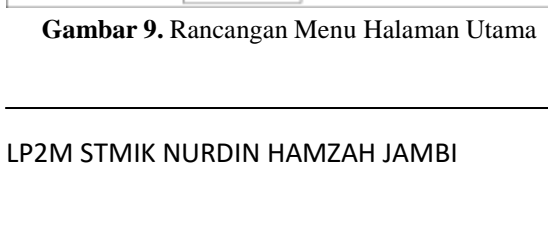
Laporan *output* pada sistem SLIMS (*Senayan Library Management System*) ini bisa di unduh data-nya berupa pdf atau bisa langsung di cetak menggunakan printer.



Gambar 8. Rancangan Laporan (Output)

8. Rancangan Menu Halaman Utama

Tampilan pada gambar 9 berupa beranda atau halaman utama ini memperlihatkan buku-buku yang tersimpan pada perpustakaan Kejaksaan Tinggi Jambi.



Gambar 9. Rancangan Menu Halaman Utama

9. Rancangan Profil Anggota

Tampilan pada gambar 10, berupa profil pengguna anggota tampilan ini memperlihatkan beberapa pilihan yang berfungsi sebagai transaksi peminjaman buku yang sedang berlangsung atau yang sedang dipinjam.



Gambar 10. Rancangan Profil Anggota

3.2 User Interface

a. Tampilan Login Anggota

Pada gambar 11 tampilan login admin pada program SLIMS (*Senayan Library Management System*). Tampilan ini mengkonfirmasi bahwa yang bisa masuk hanya staf perpustakaan dan beberapa orang yang telah terdaftar sebagai staf saja.



Gambar 11. Tampilan Login Anggota

b. Tampilan Login Admin

Pada gambar 12 tampilan login anggota pada program SLIMS (*Senayan Library Management System*). Tampilan ini mengkonfirmasi bahwa yang bisa masuk hanya anggota perpustakaan yang belum memiliki akun hanya bisa melihat beranda saja tanpa bisa melakukan peminjaman maupun login karena belum memiliki akun perpustakaan, jika ada yang ingin menjadi anggota harus bertemu dengan staf perpustakaan agar bisa di masuk sebagai anggota perpustakaan.



Gambar 12. Tampilan Login Admin

c. Tampilan Input Tambah Anggota

Pada gambar 13 tampilan *input* tambah anggota pada program SLIMS (*Senayan Library Management System*). Halaman ini digunakan pada saat ada anggota baru yang ingin mendaftarkan diri menjadi anggota perpustakaan penginputan ini di lakukan oleh staf perpustakaan dalam penginputan akan dilakukan pembuatan akun, input foto, dan beberapa data diri dari anggota yang sedang melakukan pendaftaran. Untuk anggota yang sudah terdaftar sebagai anggota perpustakaan akan mendapat akun untuk bisa login ke program perpustakaan Kejaksaan Tinggi Jambi.



Gambar 13. Tampilan Halaman Menu Utama

d. Tampilan Input Tambah Buku

Pada gambar 14 tampilan *input* tambah buku pada program SLIMS (*Senayan Library Management System*). Pada proses ini admin melakukan input buku melalui bibliografi pada program SLIMS (*Senayan Library Management System*) perpustakaan KejaksaanTinggi Jambi.



Gambar 14. Tampilan Input Tambah Buku

e. Tampilan Input Peminjaman

Pada gambar 15 tampilan *input* peminjam pada program SLIMS (*Senayan Library Management System*). Pada tampilan ini staf perpustakaan melakukan sirkulasi. Arti dari sirkulasi sendiri adalah untuk mengelola peminjaman, pengembalian, melakukan pemanjangan waktu peminjaman, dan reservasi atau mengatur pemesanan buku yang sedang di pinjam oleh orang lain pada perpustakaan Kejaksaan Tinggi Jambi



Gambar 15. Tampilan Input Peminjaman

f. Tampilan Input Pengembalian

Pada gambar 16 tampilan *input* pengembalian pada program SLIMS (*Senayan Library Management System*). Tampilan ini staf perpustakaan akan melakukan pengembalian dengan menginput id anggota dan semua data peminjaman yang dilakukan anggota akan tampil pada tampilan pengembalian.



Gambar 16. Tampilan Input Peminjaman

g. Tampilan Laporan Output

Pada gambar 17 tampilan laporan *output* pada program SLIMS (*Senayan Library Management System*). Pada bagian laporan staf bisa langsung melakukan print-out atau bisa melakukan unduh filenya.



Gambar 17. Tampilan Input Peminjaman

h. Tampilan Halaman Utama

Pada gambar 4.32 tampilan halaman utama pada program SLIMS (*Senayan Library Management System*). Pada tampilan ini menampilkan beberapa kategori dan menampilkan buku-buku yang bisa di pinjam oleh anggota perpustakaan.



Gambar 18. Tampilan Input Peminjaman

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Penerapan program SLIMS di Kejaksaan Tinggi Jambi telah membawa sejumlah manfaat yang signifikan bagi pengelolaan perpustakaan dan pendokumentasian hukum. Beberapa kesimpulan yang diperoleh dari penggunaan SLIMS di Kejaksaan Tinggi Jambi adalah Efisiensi

pengelolaan koleksi telah meningkatkan efisiensi pengelolaan koleksi perpustakaan, termasuk buku, majalah, dan dokumen hukum lainnya. Pustakawan dapat dengan mudah mencatat, mengatur, dan memantau koleksi perpustakaan. Aksesibilitas Informasi SLIMS membuat pengaksesan informasi hukum menjadi lebih mudah dan cepat. Pengguna dapat mencari dan menemukan dokumen yang dibutuhkannya melalui katalog online yang disediakan oleh Sistem Sirkulasi SLIMS .

Proses peminjaman dan pengembalian buku dan dokumen menjadi lebih terorganisir dan terpantau dengan baik sehingga mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan dokumen, laporan, dan data. Analisis SLIMS memungkinkan pembuatan laporan komprehensif tentang penggunaan perpustakaan dan membantu menganalisis data untuk perencanaan dan pengambilan keputusan. Penciptaan, dukungan, dan dukungan komunitas dari komunitas SLIMS yang aktif membantu pemecahan masalah dan berbagi pengetahuan, meningkatkan kemampuan staf perpustakaan untuk mengoperasikan sistem.

Penerapan dan optimalisasi SLIMS di Kejaksaan Tinggi Jambi diharapkan dapat semakin meningkatkan efisiensi pengelolaan perpustakaan dan dokumen hukum serta membawa manfaat yang signifikan bagi seluruh staf dan pengguna.

4.2 Saran

Untuk lebih mengoptimalkan penggunaan SLIMS di Kejaksaan Tinggi Jambi, akan dipertimbangkan beberapa saran, antara lain pendidikan berkelanjutan pelatihan rutin untuk membantu staf perpustakaan memahami dan menggunakan seluruh fitur SLIMS secara optimal. Perbaikan infrastruktur memastikan dukungan infrastruktur teknologi, antara lain. Jaringan internet yang stabil dan hardware yang sesuai agar SLIMS dapat bekerja secara maksimal. Integrasi dengan sistem lain Mengintegrasikan SLIMS dengan sistem pengelolaan dokumen lain yang digunakan di Kejaksaan Tinggi Jambi untuk meningkatkan efisiensi dan sinkronisasi data.

Mengembangkan Fitur Tambahan Meminta pengembang untuk menambahkan fitur yang memenuhi kebutuhan pengacara, seperti Modul untuk pengelolaan dokumen hukum secara lebih rinci atau untuk menganalisis kasus hukum. Evaluasi dan Masukan Kami secara berkala mengevaluasi penggunaan SLIMS dan mengumpulkan masukan dari pengguna untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan sistem bila diperlukan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Anggraeni, E. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Andi Offset. (Anggraeni, 2017)
- [2] Darmawan, D., & Fauzi, kun kun. (2023). *Sistem Informasi Manajemen*. PT Remaja Endoskarya. (Fauzi, w023)
- [3] (Pratita, 2014). *Pengembangan Sistem Automasi Perpustakaan Sekolah Dengan Model Waterfall Di Perpustakaan Upt Smp 1 Gandusari*. Publication Library and Information Science. (Zatadini G, 2023)
- [4] (Pratita, 2014). *Sistem Informasi Manajemen*. CV Budi Utama.
- [5] (Hartono, 2020). *Transformasi Perpustakaan Dalam Ekosistem Digital*. In
- [6] (Kristanto, 2018). *Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya*. Gava Media.
- [7] (Moktafianto, 2016) *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML*
- [8] (Najiullah, 2017) *Sistem Informasi Perpustakaan Pada Universitas Serang Raya Berbasis Web, ProTekInfo(Pengembangan Riset dan Observasi Teknik Informatika*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ahmad Louis Edward, M.Kom
 NIK/NIDN : 013047702
 TTL : Jambi, 13 April 1977
 Pangkat/Gol : III D
 Fungsional : Lektor
 Alamat Rumah : jl. Patimura No. 139 Rt.04
 Nusa Indah
 Email : ahmadlouis124@yahoo.com
 Telepon : 089516030378
 Nama : Elzas,M.Kom
 NIK/NIDN : 78.11.2.0038/1004107801
 TTL : Jambi,04-Oktober-1978
 Golongan / Pangkat : Penata Tk.I/III. D
 JabatanFungsional : Lektor (300)
 Alamat Rumah : Jln.KSTubunTelanaipura
 Telp. : 081314517278
 Email : ethas78@gmail.com

Nama : Rian Bagas Hidayat
 NIM : 2001099
 Program Studi : Sistem Informasi Alamat
 Rumah : Jl. Pasar Tempino